

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Oktaviani, Theresia Eriska. 2011. *Immersion Teachers' Language Problems in Using English as Medium of Instruction at the Immersion Class X SMA Negeri 1 Klaten*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Nowadays, facing the globalization era and international competition world, Indonesian National Education have implemented English immersion program. The goal is producing graduate students who are not only excellent at academic achievement but also able to communicate in English fluently and accurately. In order to run immersion classes, teachers who possess native-like English proficiency are really needed. In fact, the immersion teachers in Indonesia possess insufficient English competence so that they encounter some language problems in using English as the medium of instruction. Moreover, they do not have any experience in immersion teaching and they do not use English in their daily communication. Actually, the immersion teachers are language models for the students. However, the immersion teachers have to be proficient in English.

Concerning the fact, the researcher was interested to conduct this study which attempted to answer these research questions, (1) what are the immersion teachers' language problems in using English as the medium of instruction at the immersion class X *SMA Negeri 1 Klaten*, and (2) how do the immersion teachers deal with the language problems.

This is a qualitative research using survey method. The instruments used for collecting the data were observation and interview. The research participants were four immersion teachers at the immersion class X *SMA Negeri 1 Klaten*. This study obtained results which answered the two research problems. First, the immersion teachers' language problems in using English as the medium of instruction were the problems in pronouncing words, constructing grammatical sentences, inferring meaning of some words, and speaking or communicating to the students in English all time at the classroom. However, they paid attention much on the subject delivery so that they were not able to monitor the accuracy of their language. While teaching at the classroom, they made few efforts in dealing with the problems. They looked up the dictionary when they found difficult words, they used bilingual book to make them understand some special terms, and they also made use of Power Point to present the lesson materials by which they could directly read without producing spontaneous utterances.

Hopefully, by preparing the more qualified and proficient immersion teachers, the goal of immersion program in Indonesia will be successfully achieved.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Oktaviani, Theresia Eriska. 2011. *Immersion Teachers' Language Problems in Using English as Medium of Instruction at the Immersion Class X SMA Negeri 1 Klaten*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan dunia internasional dewasa ini, pendidikan nasional Indonesia mulai menerapkan program imersi Bahasa Inggris. Program ini bertujuan mengoptimalkan penggunaan Bahasa Inggris, yang merupakan bahasa internasional, pada kegiatan belajar mengajar di setiap jenjang pendidikan demi terciptanya lulusan yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademis tetapi juga mampu berkomunikasi Bahasa Inggris secara lancar dan benar. Pelaksanaan kelas imersi ini membutuhkan pengajar yang memiliki kemampuan Bahasa Inggris seperti para penutur asli. Namun pada kenyataannya di Indonesia, kemampuan Bahasa Inggris para guru imersi masih kurang sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Kurangnya keahlian berbahasa Inggris serta pengalaman mengajar menggunakan bahasa Inggris sangat menghambat peran penting para guru imersi sebagai contoh bahasa bagi para siswa.

Melihat kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, (1) apa saja permasalahan bahasa yang dihadapi oleh para guru imersi dalam menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pada kelas imersi X SMA Negeri 1 Klaten, serta (2) bagaimana mereka menghadapi permasalahan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode survey. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan wawancara. Subyek dari penelitian ini adalah empat orang guru imersi pada kelas imersi X SMA Negeri 1 Klaten. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa permasalahan yang dihadapi oleh para guru imersi dalam menggunakan Bahasa Inggris meliputi kesulitan dalam melafalkan kata, menyusun kalimat, mengartikan kata dan istilah khusus, menjabarkan konsep, serta berkomunikasi dengan siswa dalam Bahasa Inggris. Ketika mengajar, para guru imersi lebih memperhatikan penyampaian materi daripada ketepatan Bahasa Inggris yang mereka ucapkan. Mereka melakukan beberapa upaya untuk mengurangi permasalahan bahasa yang muncul ketika di dalam kelas. Mereka mencari makna kosakata pada kamus, menggunakan buku dua bahasa untuk mempermudah mereka dalam mengartikan beberapa istilah, mempersiapkan materi pengajaran dalam bentuk Power Point yang dapat langsung mereka baca tanpa menyusun kalimat secara spontan.

Peneliti berharap, dengan mempersiapkan para guru imersi yang bermutu, tujuan dari pelaksanaan kelas imersi di Indonesia dapat berhasil diwujudkan.